

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Meningkatnya persaingan antar organisasi disebabkan karena berkembangnya teknologi dan juga ilmu pengetahuan. Menurut Adha dkk (2019), dalam penelitiannya dikatakan bahwa sumber daya suatu kelembagaan seperti modal, metode, dan mesin belum dapat menghasilkan hasil yang maksimal. Sehingga organisasi memerlukan sumber daya dengan pengetahuan dan keterampilan yang tinggi.

Berhasilnya pencapaian tujuan organisasi tergantung pada kinerja karyawan. Kinerja atau *achievement* berasal dari istilah *job performance* atau *actual performance* (pretasi kerja atau hasil aktual yang dicapai seseorang). Dan konsep kinerja adalah hasil kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan (Mangkunegara, 2013). Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah komunikasi, disiplin dalam melakukan pekerjaan, gaya kepemimpinan, dan lingkungan tempat pegawai bekerja.

Kinerja karyawan pada Kantor Staf Administrasi Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman dapat dilihat pada table 1. Dengan sistem penilaian yang digunakan adalah berorientasi pada pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kolaborasi/kerja sama dan kepemimpinan.

Tabel 1.
Penilaian Kinerja Karyawan Kantor Staf Administrasi Fakultas Hukum
Universitas Jenderal Soedirman Tahun 2018-2020

Tahun	Penilaian			Jumlah
	Sangat Baik	Baik	Cukup	
2018	33	2	1	36
2019	33	2	1	36
2020	32	3	1	36

Sumber : Kantor Staf Administrasi Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman

Dari Tabel 1, evaluasi kinerja staf pengelola pada Kantor Staf Administrasi Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman yang mendapatkan nilai Sangat Baik sudah sesuai harapan akan tetapi yang terjadi dilapangan masih terdapat permasalahan seperti komunikasi, disiplin kerja, gaya kepemimpinan, dan juga lingkungan kerja.

Komunikasi ialah suatu kegiatan sosial yang paling umum terjadi pada kehidupan antar manusia. Berkembangnya komunikasi dewasa ini bisa ditunjukkan dengan adanya perangkat komunikasi yang semakin canggih dan relatif populer di segala tingkatan masyarakat (Rialmi, 2020). Komunikasi yang dilakukan secara baik dapat menjadi alat yang baik pula untuk meningkatkan tingkat kinerja pada karyawan. Arifin (2019), dalam penelitiannya menyatakan bahwa komunikasi merupakan penjelasan dari seseorang yang di tujukan pada orang lain dengan berharap orang tersebut dapat menginterpretasikan sesuai tujuan yang dimaksud yaitu seperti, membagikan informasi, ide maupun gagasan. Dengan adanya komunikasi para karyawan juga dapat melakukan kerjasama dalam melakukan pekerjaannya.

Permasalahan dalam komunikasi yang terjadi pada Kantor Staf Administrasi Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman yaitu kurangnya komunikasi antar sesama anggota staf sehingga pada saat penyampaian informasi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Bila komunikasi antar sesama anggota staf baik akan menimbulkan pekerjaan yang berjalan sesuai harapan dan kinerja akan meningkat secara otomatis.

Pudjiati (2020), disiplin merupakan perilaku yang sesuai dengan aturan dan prosedur, atau disiplin ialah sikap, tingkah laku, serta tindakan yang selaras dengan aturan dalam organisasi, baik tertulis atau tidak tertulis. Disiplin adalah salah satu aspek penting dalam pengembangan organisasi, tujuannya untuk memotivasi karyawan supaya mampu mendisiplinkan diri saat melakukan pekerjaan individu atau kelompok. Selain itu, disiplin sangat membantu dalam

mengarahkan karyawan untuk mematuhi peraturan, prosedur, dan kebijakan yang berlaku.

Kantor Staf Administrasi Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman terdapat permasalahan yang terjadi dalam disiplin yaitu masih ada karyawan yang malas dan suka menunda pekerjaan, hal tersebut mengakibatkan (*jobdesk*) anggota lainnya terganggu sehingga pekerjaan tidak selesai tepat waktu. Dengan kedisiplinan yang ketat dalam mengerjakan setiap tugas atau pekerjaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Jika kedisiplinan tidak terlaksana dengan baik maka tujuan tidak dapat tercapai.

Batubara (2020), menyatakan bahwa pola hubungan yang terjadi antara atasan dan bawahan bisa membuat seorang karyawan senang atau tidak senang berkerja di dalam perusahaan, oleh karena itu dalam organisasi pasti membuat perencanaan pengolahan SDM untuk menempatkan orang yang tepat untuk posisi yang tepat. salah satu tujuan pengolahan SDM adalah menyangkut urusan kepemimpinan, orang yang diangkat sebagai pemimpin adalah orang yang menjalankan fungsi organisasi. Cara dan pola perilaku pemimpin didefinisikan sebagai gaya kepemimpinan.

Permasalahan gaya kepemimpinan yang terjadi di Kantor Staf Administrasi Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman yaitu pemimpin masih mencoba berbagai cara untuk mengarahkan dan memberikan pekerjaan sesuai dengan (*jobdesk*) masing-masing anggota agar tujuan organisasi tercapai dengan baik dan efisien. Jika pemimpin sudah menggunakan gaya kepemimpinan yang sesuai pada bawahannya, maka kinerja dari para pegawainya akan membaik.

Sedarmayanti (2011), lingkungan kerja menurutnya adalah keseluruhan alat perkakas serta bahan yang dihadapi, lingkungan tempat seseorang bekerja, cara kerjanya, serta pengatur kerjanya baik secara individu ataupun berkelompok. Faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja antara lain suhu udara, keselamatan kerja, hubungan karyawan.

Permasalahan dalam lingkungan kerja di Kantor Staf Administrasi Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman yaitu masih ada karyawan yang tidak menjaga fasilitas. Maka dari itu semua anggota organisasi atau seluruh karyawan harus menjaga lingkungan kerja. Jika lingkungan sudah selaras dengan apa yang dibayangkan maka kinerja karyawan juga pasti meningkat.

Dari beberapa uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komunikasi, Disiplin Kerja, Gaya Kepemimpinan, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Staf Administrasi Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Staf Administrasi Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman?
2. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Staf Administrasi Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman?
3. Apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Staf Administrasi Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman?
4. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Staf Administrasi Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman?

C. PEMBATASAN MASALAH

Penelitian ini dibatasi pada permasalahan Pengaruh Komunikasi, Disiplin Kerja, Gaya Kepemimpinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Staf Administrasi Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021.

D. TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Staf Administrasi Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman.
 - b. Untuk menganalisis pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karaywan Pada Kantor Staf Administrasi Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman.
 - c. Untuk menganalisis pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Staf Administrasi Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman.
 - d. Untuk menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Staf Administrasi Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman.
2. Manfaat Penelitian
- a. Bagi Univeritas (Fakultas)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan dan perbendaharaan bacaan ilmiah dipergustakaan Universitas Wijayakusuma Purwokerto.
 - b. Bagi Kantor Staf Administrasi Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan organisasi yang bersangkutan dalam menentukan kebijaksanaan yang berkaitan dengan sumber daya manusia untuk lebih baik lagi.
 - c. Bagi mahasiswa

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu perkuliahan yang telah ditempuh dengan membandingkan teori dan permasalahan yang terjadi dilapangan dan menambah wawasan pengetahuan yang luas.